

STRATEGI *ADAPTIVE RE-USE* PADA BANGUNAN DIKAWASAN PELESTARIAN KOTA MALANG STUDI KASUS *LAFAYETTE COFFEE AND EATERY*

M Rizki Hudiatma¹ Ema Yunita Titisari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

mrizkihudiatma@gmail.com: ema_yunita@ub.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah kota Malang menetapkan kawasan Kayutangan pada tanggal 22 April 2018 sebagai kawasan warisan budaya (*Heritage*), pada kawasan Kayutangan terdapat beberapa perubahan, dengan adanya perubahan tersebut kawasan Kayutangan mempunyai daya tarik sebagai objek wisata baru di kota Malang. Prinsip *adaptive reuse* yaitu membuat perubahan terhadap bangunan untuk mengakomodasi kebutuhan baru dan adaptasi yang dilakukan harus mampu menambah nilai dan kualitas bersejarah. Upaya ini tampaknya yang telah dilakukan pada objek kasus, yakni bangunan *Lafayette coffee and Eatery*. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif penelitian ini penulis berusaha memahami penerapan *adaptive reuse* yang di gunakan pada bangunan lama *Lafayette coffee and Eatery* di kawasan Kayutangan kota Malang. Ada 3 aspek yang akan diteliti menyangkut *adaptive reuse* di bangunan ini yaitu (1) proses restorasi bangunan, (2) penerapan *adaptive reuse*, dan (3) elemen desain interior. Jenis penelitian yang digunakan pada penulisan ilmiah ini adalah metode deskriptif, Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan sekunder. Dengan diterapkannya strategi *adaptive reuse* pada gedung *lafayette coffe* diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonomi bangunan dengan mempertahankan sisi historis bangunan dan mampu menjadikan strategi *adaptive reuse* sebagai salah satu alternatif dalam proses restorasi dan pelestarian bangunan, Serta diharapkan mampu mendukung program kawasan *heritage* yang dicanangkan pemerintah kota Malang.

Kata kunci: *adaptive re-use*, *kayutangan*, *heritage*.

ABSTRACT

The Malang city government established the Kayutangan area on April 22, 2018 as a cultural heritage area (*Heritage*), in the Kayutangan area there are several changes, with these changes the Kayutangan area has an attraction as a new tourist attraction in the city of Malang. The principle of *adaptive reuse* is to make changes to buildings to accommodate new needs and the adaptations made must be able to add historic value and quality. This effort seems to have been carried out on the object of the case, namely the Lafayette Coffee and Eatery building. This research is in the form of a descriptive research. The author tries to understand the application of *adaptive reuse* that is used in the old building of Lafayette Coffee and Eatery in the Kayutangan area, Malang city. There are 3 aspects that will be studied regarding *adaptive reuse* in this building, namely (1) the building restoration process, (2) the application of *adaptive reuse*, and (3) interior design elements. The type of research used in scientific writing is descriptive method. This research uses two data sources, namely primary and secondary data. With the implementation of the *adaptive reuse* strategy in the *lafayette coffee* building, it is expected to be able to increase the economic value of the building by maintaining the historical side of the

building and be able to make the adaptive reuse strategy as an alternative in the process of restoration and preservation of buildings, and is expected to be able to support the heritage area program launched by the Malang city government.

Keywords: adaptive re-use, kayutangan, heritage